



Received : February 08, 2021
 Accepted : February 12, 2021
 Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Bahan Ajar Digital Untuk Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Negeri 1 Tanjungpinang

Hendi¹, Julyanti²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi : hendi.chan@uib.ac.id, 1742110.julyanti@uib.edu

Abstrak

Sejak adanya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada Maret 2020, yang kemudian diperkuat dengan Surat Edaran Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), maka sekolah dan kampus mulai tutup dan melaksanakan proses belajar mengajar dari rumahnya masing-masing. Pembelajaran daring yaitu sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara *online* yang menggunakan jaringan internet (Asmuni, 2020).

Perubahan sistem pembelajaran dari *offline* menjadi *online* secara tiba-tiba ini tentu saja membuat sebagian besar guru-guru perlu mempersiapkan media pembelajaran berupa bahan ajar digital, tidak lain juga bagi guru mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Tanjungpinang. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat membantu guru bersangkutan dalam memperkaya bahan ajar digital guna menunjang pembelajaran daring (*online*). Bahan ajar digital menggunakan data kualitatif yang bersumber dari data primer. Data primer ini diperoleh melalui wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi. Tidak hanya melalui teknik wawancara saja, pengumpulan data juga melalui teknik pengkajian isi dokumen (*content analysis*) untuk membandingkan kesesuaian *output* (luaran) dengan kompetensi dasar yang berlaku di sekolah.

Perancangan bahan ajar digital dilaksanakan dari Oktober hingga Desember 2020 menghasilkan dua *output* (luaran), yaitu modul dan video. Modul berisikan soal untuk transaksi selama satu siklus akuntansi yang masing-masing untuk perusahaan jasa dan dagang. Video berupa video *tutorial* untuk penyelesaian dari modul soal yang sudah dibuat. Rekomendasi untuk perancangan bahan ajar digital selanjutnya yaitu dapat memberikan variasi yang lebih banyak lagi, tidak sebatas modul dan video, dan juga memperluas sumber referensi untuk perancangan bahan ajar digital ini.

Abstract

Since the issues of Ministry of Education and Culture's Circular Letter Number 4 of 2020 concerning Implementation of Education Policies in the Emergency of the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19) in March 2020,

which was later strengthened by General Secretary's Circular Letter Number 15 of 2020 concerning Guidelines for Implementing Learning from Home during the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19), schools and campuses have begun to close and carry out the teaching and learning process from their respective homes. Online learning is a learning system without face-to-face directly between teachers and students, but online using the internet network (Asmuni, 2020).

The sudden change in the learning system from offline to online certainly makes most teachers need to prepare learning media in the form of digital teaching materials, no exception for the 11th grade computerized accounting subject's teacher in Vocational High School Number 1 Tanjungpinang. Through this community service program, it is hoped that it can help the teacher in enriching digital teaching materials to support online learning. Digital teaching materials use qualitative data sourced from primary data. Primary data is obtained through interviews with the teacher. Not only through interview techniques, data collection also through content analysis techniques to compare the suitability of outputs with basic competencies prevailing in schools.

The design of digital teaching materials was carried out from October to December 2020 resulting in two outputs, modules and videos. Module contains questions for transactions during one accounting cycle, each for service and trading companies. The video is in the form of a tutorial video for solving the module questions that have been made. Recommendations for the next person in designing teaching material is it can provide even more variations, not just modules and videos, and also expand the sources for reference in designing digital teaching material.

Keywords: *Covid-19, Online Learning, Vocational High School, Computerized Accounting, Digital, Teaching Material*

Pendahuluan

Sejak awal tahun 2020, dunia digemparkan oleh *Coronavirus Disease*. *Coronavirus Disease* ini merupakan penyakit penular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndroms Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Coronavirus Disease* atau Covid-19 ini menyebar melalui *droplet* saluran pernapasan. *Droplet* merupakan partikel kecil dari mulut penderita yang dapat mengandung virus penyakit, yang dihasilkan pada saat batuk, bersin, atau berbicara. *Droplet* dapat melewati sampai jarak tertentu (biasanya 1 meter). *Droplet* bisa menempel di pakaian atau benda di sekitar seseorang pada saat batuk atau bersin (Wiguna et al., 2020).

Penyebaran melalui *droplet* inilah membuat penyebaran Covid-19 sangat cepat. Gejala terinfeksi

menimbulkan gejala seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, infeksi virus Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian (Moudy & Syakurah, 2020). Sejak kasus terinfeksi pertama di Indonesia diumumkan pada Maret 2020, jumlah kasus terinfeksi Covid-19 yang dilaporkan menjadi semakin meningkat hari demi hari.

Dalam upaya mengurangi potensi penularan Covid-19 ini, pemerintah pun mengambil langkah untuk menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Penerapan PSBB ini diyakini merupakan cara paling ampuh untuk menekan laju penularan pandemik Covid-19, baik pemerintah pusat maupun daerah telah menganjurkan atau menghimbau warganya untuk

melakukan pembatasan kegiatan dan menunda kegiatan yang bersifat mengumpulkan banyak orang (Moudy & Syakurah, 2020).

Tentu saja PSBB telah memberikan dampak bagi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, tidak lain juga bagi aspek pendidikan. Terutama sejak adanya Surat Edaran Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada Maret 2020, yang kemudian diperkuat dengan Surat Edaran Sekjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), maka banyak sekolah dan kampus mulai tutup dan melaksanakan proses belajar mengajar dari rumahnya masing-masing.

Belajar dari Rumah (BDR) ini dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Salah satu jenis PJJ yang diterapkan adalah pembelajaran daring, yaitu sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara *online* yang menggunakan jaringan internet (Asmuni, 2020). Berbagai media pun digunakan guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring ini, mulai dari Whatsapp, Telegram, Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Microsoft Teams, dan berbagai aplikasi lain

yang menunjang pembelajaran jarak jauh ini.

Pengalihan metode pembelajaran karena pandemik Covid-19 ini membuat kegiatan belajar mengajar sekolah yang semulanya dilakukan di sekolah (*offline*) berubah menjadi daring (*online*). Oleh karena itu guru setiap mata pelajaran pun dituntut untuk menyesuaikan cara mengajarnya, salah satunya yaitu melalui bahan ajar digital, baik itu berupa *slide* Powerpoint, modul, video pembelajaran maupun lainnya. Tidak lain juga guru di SMK Negeri 1 Tanjungpinang, salah satunya guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI. Guru bersangkutan menyiapkan bahan ajar digital berupa modul seadanya karena pengalihan dari *offline* menjadi *online* yang terlalu mendadak sehingga waktu penyiapan bahan ajar digital oleh guru-guru tidak mencukupi, serta adanya tuntutan untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara *ontime* (tepat waktu). Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya variasi dari bahan ajar digital untuk pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membantu guru di SMK Negeri 1 Tanjungpinang dalam memperkaya bahan ajar digital sehingga media pembelajaran secara *online* dapat lebih baik dan sempurna, serta memberikan variasi dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI.

Seperti yang diketahui dalam mempelajari komputer akuntansi, baik itu MYOB Accounting, Accurate, maupun aplikasi akuntansi lainnya, yang lebih diutamakan adalah praktek dibanding dengan teori. Siswa diharapkan mengerti dan mengetahui bagaimana cara

menggunakan aplikasi akuntansi tersebut, tidak hanya sebatas memahami teori di buku. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, pembuatan bahan ajar digital di SMKN 1 Tanjungpinang untuk mata pelajaran komputer akuntansi, guru bersangkutan ingin memperkaya bahan ajar digital dengan menuntun pembuatan modul soal serta video untuk menjelaskan langkah-langkah pengerjaan, dimulai dari cara mengentri data awal, mengentri bukti transaksi hingga pelaporan laporan keuangan perusahaan jasa maupun dagang.

Metode

(Perancangan bahan ajar digital di sekolah ini menggunakan data kualitatif yang bersumber dari data primer. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi atau keterangan keterangan yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk non angka, sedangkan data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti (As'ad, 2018). Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan (Dr. Farida Nugrahani, 2014).

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer ini melalui wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Tanjungpinang. Wawancara yaitu proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti (Rukayat, 2018). Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data

melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan (Dr. Farida Nugrahani, 2014).

Tidak hanya melalui metode wawancara saja, pengumpulan data juga melalui pengkajian isi dokumen (*content analysis*) untuk menentukan kesesuaian *output* yang diminta guru bersangkutan dengan yang akan dihasilkan nanti, untuk membandingkan kesesuaian dengan kompetensi dasar yang berlaku di sekolah. Pengkajian isi dokumen merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja (Dr. Farida Nugrahani, 2014).

Perancangan bahan ajar digital untuk mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Tanjungpinang berlangsung dari Oktober hingga Desember 2020. Pengerjaan dilakukan di Batam karena adanya keterbatasan untuk mengunjungi sekolah dikarenakan Covid-19. Begitu juga dalam hal komunikasi, dalam melakukan wawancara dengan guru bersangkutan dan pihak sekolah semuanya dilakukan secara online, baik itu melalui media Whatsapp, Zoom dan media lainnya.

Pembahasan

Dalam pelaksanaannya, perancangan bahan ajar digital untuk sekolah terdiri dari empat tahap berikut, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penelitian ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat terutama dalam bidang ilmu akuntansi, oleh karena itu tahap persiapan diawali dengan mencari sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK). Kriteria dalam pencarian yaitu sekolah yang gurunya ingin memperkaya bahan ajar digital, memberikan lebih banyak variasi bahan ajar untuk pembelajaran online, maupun sekolah yang gurunya tidak menyediakan bahan ajar digital. Tujuan dari penelitian ini ialah membantu guru SMA/SMK dalam menyediakan bahan ajar digital yang maksimal untuk menunjang pembelajaran daring (online).

Salah satu sekolah yang memenuhi kriteria pencarian yaitu SMK Negeri 1 Tanjungpinang. Terdapat beberapa guru dari jurusan akuntansi di sekolah yang ingin memperkaya atau memaksimalkan bahan ajar digital dengan memberikan banyak variasi seperti slide powerpoint, video pembelajaran maupun variasi lainnya. Adanya berbagai faktor yang menyebabkan penyediaan bahan ajar digital tidak maksimal salah satunya yaitu faktor waktu. Pengalihan *offline* menjadi *online* yang tidak direncanakan terlebih dahulu membuat sebagian guru menyediakan bahan ajar digital seadanya. Salah satu guru yang memiliki kendala tersebut yaitu

guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI.

Setelah menemukan kriteria sekolah yang sesuai maka selanjutnya terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dalam tahap persiapan ini, meliputi :

- *Meeting* dengan program studi (prodi) dan pihak sekolah untuk menjelaskan ke sekolah serta memperoleh izin dari sekolah agar dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merancang bahan ajar digital.
- Wawancara dengan guru bersangkutan untuk memahami bahan ajar digital yang sudah ada,
- Mencatat dan memahami hal-hal yang perlu dicakupkan dalam pembuatan bahan ajar digital sesuai dengan permintaan guru bersangkutan,
- Meninjau atau mengevaluasi silabus yang berisikan kompetensi dasar untuk dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan bahan ajar digital nantinya,
- Mengajukan proposal ke prodi akuntansi dan ke pihak sekolah untuk mendapatkan izin persetujuan melaksanakan perancangan bahan ajar digital ini.
- Penunjukkan dosen pembimbing oleh program studi akuntansi ketika proposal sudah disetujui dari kedua pihak, yaitu pihak prodi akuntansi dan pihak sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah proposal yang diajukan memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing dan program studi akuntansi maka

selanjutnya akan memasuki tahap pelaksanaan, yang terdiri dari :

- Mencari sumber referensi dalam penyusunan bahan ajar digital,
- Menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan kurikulum yang berlaku di SMK Negeri 1 Tanjungpinang,
- Memulai penyusunan modul soal,
- Merekam video *tutorial* untuk pengerjaan modul soal, dan
- Mengedit video dan mengunggahnya ke Youtube.

3. Tahap Penilaian

Setelah bahan ajar digital berupa modul soal dan video selesai dibuat selanjutnya akan diberikan ke dosen pembimbing untuk di-review atau pengecekan kembali, jika tidak ada permintaan untuk revisi dari dosen pembimbing maka bahan ajar digital bisa diserahkan ke pihak sekolah. Tahapan penilaian akan dilihat dari tingkat kesesuaian luaran yang dihasilkan dengan kompetensi dasar dan kurikulum yang berlaku, serta tingkat kepuasan dari sekolah maupun guru terhadap bahan ajar digital yang diserahkan

4. Tahap Pelaporan

Setelah menyerahkan bahan ajar digital ke sekolah untuk diimplementasikan, selanjutnya diperlukan untuk melakukan pelaporan dari kegiatan kerja praktek ini sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang ilmu akuntansi. Dari proses awal hingga selesai, hasil dari kerja praktek di sekolah ini akan dijelaskan secara tertulis dalam laporan PKM (Program

Kreativitas Mahasiswa) ini. Sebelum melakukan finalisasi, laporan ini memerlukan persetujuan dari berbagai pihak seperti dosen pembimbing, dekan fakultas ekonomi dan berbagai pihak bersangkutan lainnya. Adapun finalisasi yang dimaksud yaitu pengecekan format laporan, pengecekan terhadap plagiarisme dokumen dan pengumpulan *hardcopy* kepada pihak perpustakaan.

Dari penjelasan diatas diketahui dalam perancangan bahan ajar digital ini terdiri dari beberapa tahapan, dimana setiap tahapan ini disusun jadwal pelaksanaannya agar kerja praktek berupa pembuatan bahan ajar digital untuk sekolah ini bisa selesai tepat waktu. Adapun jadwal pelaksanaan akan dirincikan pada tabel berikut:

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Meeting dengan Prodi Akuntansi dan pihak sekolah	29/09/2020
2	Wawancara dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi kelas 11	01 - 03/10/2020
3	Menyusun dan mengajukan proposal ke prodi akuntansi	05 - 10/10/2020
4	Penunjukkan dosen pembimbing	11 - 13/10/2020
5	Mencari sumber referensi untuk perancangan bahan ajar	20 - 30/10/2020
6	Mempelajari kompetensi dasar dan menyesuaikan dengan luaran	01 - 03/11/2020
7	Penyusunan modul	05 - 30/11/2020
8	Merekam video	01 - 10/12/2020

9	Mengedit dan mengunggah video ke Youtube	12 - 16/12/2020
10	Dosen pembimbing meng-review output	18 - 25/12/2020
11	Revisi Luaran	25 - 31/12/2020
12	Penyerahan output ke sekolah	10 - 30/01/2021
13	Menulis Laporan atas penyelesaian perancangan bahan ajar digital	01 – 25/01/2021

dilaksanakan dari Oktober hingga Desember 2020 di SMKN 1 Tanjungpinang menghasilkan dua *output* (luaran) yaitu:

1. Modul

Modul yang dituntut pihak sekolah berupa modul yang berisikan soal untuk transaksi selama satu siklus akuntansi dengan menggunakan program MYOB Accounting. Modul yang diminta berjumlah dua yang masing-masing diperuntukkan perusahaan jasa dan dagang. Secara umum, kerangka dari modul soal yang disusun terdiri dari beberapa bagian yaitu informasi tentang perusahaan; kebijakan akuntansi; saldo akun perusahaan; daftar pelanggan, pemasok, persediaan barang dagangan, aset tetap dan komposisi kepemilikan saham; bukti transaksi; dan instruksi pengerjaan.

2. Video

Video yang dituntut pihak sekolah adalah video *tutorial* untuk penyelesaian dari modul soal yang sudah dibuat, dimulai dari langkah membuat file data awal perusahaan; langkah membuat daftar akun yang akan digunakan; langkah memasukkan saldo awal setiap akun; langkah membuat daftar pemasok dan

saldo awal hutang dagang atau usaha; langkah membuat daftar pelanggan dan saldo awal piutang dagang atau jasa; langkah membuat kode pajak; langkah *linked account* untuk pajak, *sales*, *purchase* dan *account&banking*; langkah mengentri setiap bukti transaksi hingga tahap penyimpanan laporan keuangan yang dibutuhkan.

Kelebihan bahan ajar digital ini yaitu dapat memperkaya bahan ajar guna menunjang pembelajaran daring (*online*), baik itu sebagai media ajar oleh guru, maupun sebagai media belajar oleh siswa. Selain itu juga, modul maupun video yang dihasilkan sudah menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan kurikulum yang berlaku di sekolah, sehingga guru maupun siswa tidak perlu khawatir adanya bagian yang tidak sesuai.

Simpulan

Target kegiatan dalam perancangan bahan ajar digital ini berupa output dalam bentuk modul dan video. Dalam pelaksanaannya, modul dan video yang ditargetkan telah dicapai. Modul yang dihasilkan terdiri dari dua yang masing-masing diperuntukkan perusahaan jasa dan dagang, berisikan transaksi untuk satu siklus akuntansi. Sedangkan video yang dihasilkan adalah video *tutorial* untuk penyelesaian dari modul soal yang sudah dibuat. Masing-masing modul dan video tersebut juga sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Perancangan bahan ajar digital ini memberikan beberapa manfaat bagi berbagai pihak. Untuk pihak sekolah, bahan ajar digital bermanfaat untuk menunjang pembelajaran daring atau *online*,

bahan ajar digital bisa dijadikan sebagai media dalam mengajar oleh guru, begitu juga sebaliknya, siswa dapat menggunakannya sebagai media dalam belajar. Selain itu, bahan ajar digital juga memiliki manfaat lain, salah satunya sebagai kontribusi dalam ilmu akuntansi khususnya komputer akuntansi serta sebagai referensi untuk perancang bahan ajar digital selanjutnya.

Selama proses perancangan hingga proses menghasilkan *output*, tentu saja ada beberapa hal yang masih belum sempurna. Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi untuk disampaikan kepada perancang maupun penulis yang selanjutnya. Rekomendasi yang pertama yaitu menambahkan lebih banyak variasi dalam membuat bahan ajar digital, yang artinya tidak sebatas modul dan video, bisa juga berupa *slide powerpoint*, lembar kerja siswa (LKS) dan lain sebagainya; rekomendasi kedua yaitu memperluas sumber referensi sehingga bahan ajar digital yang dirancang dapat memberikan hasil yang lebih baik dan sempurna lagi.

Kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tentunya karena adanya pihak yang turut berkontribusi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada ketua jurusan program studi (Prodi) akuntansi UIB, ketua jurusan akuntansi dan guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi di SMK Negeri 1 Tanjungpinang, dosen pembimbing, dan berbagai pihak lainnya.

Daftar Pustaka

As'ad, A. (2018). Pengaruh Perencanaan Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja

Karyawan. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 165–182.

Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>

Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2014). *dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>

Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.

Rukayat, A. (2018). *pendekatan penelitian kualitatif (Qualitativ research aproach)*.

Wiguna, H., Nugraha, Y., Rizka R, F., Andika, A., Kanggrawan, J. I., & Suherman, A. L. (2020). Kebijakan Berbasis Data: Analisis dan Prediksi Penyebaran COVID-19 di Jakarta dengan Metode Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA). *Jurnal Sistem Cerdas*, 3(2), 74–83. <https://doi.org/10.37396/jsc.v3i2.76>